

## ABSTRAK

Aisyatul Inayah. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Tercapainya Tujuan Belajar Mapel Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing: (I) Drs. H. Hambali. M.Pd. (II) Nurul Huda, M.Fil.I.

**Kata Kunci :** Pengaruh daring dan tercapainya tujuan belajar

Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri seseorang, antara lain perubahan dalam hal pemahaman, pengetahuan, dan perubahan perilaku akibat terjadinya interaksi dengan orang lain atau lingkungan. Berbeda halnya jika pembelajaran dengan tidak bertatap muka secara langsung, guru harus memiliki lebih banyak cara dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Sedangkan peserta didik diharuskan lebih aktif dalam proses pembelajaran daring.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada dan tidak adanya pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap tercapainya tujuan belajar mapel Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso (Y), (2) seberapa besar pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap tercapainya tujuan belajar mapel Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso (Y).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dan dokumentasi dengan mengumpulkan nilai-nilai Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester (UTS) Semester Ganjil. Total populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.402 responden, kemudian sampel mengambil 10% sehingga menjadi 140,2, kemudian dibulatkan sehingga keseluruhan sampel menjadi 140 responden. Teknik analisis statistik dengan menggunakan bantuan SPSS. 16 *Product Moment* dengan data Interval.

Kesimpulan dari judul adalah adanya pengaruh kuantitas pembelajaran daring terhadap tercapainya tujuan belajar mapel Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. Pada kasus ini terlihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,923 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi  $< 0,005$ , maka  $H_a$  diterima yang berarti  $H_0$  ditolak.